

PENGARUH MINAT BACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD SE-GUGUS II KASIHAN BANTUL TAHUN AJARAN 2014/2015

Gilang Sri Rahayu
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Email: gylankrahayu89@gmail.com

ABSTRAK

GILANG SRI RAHAYU. Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Se-Gugus 2 Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, Juni 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Se-gugus II Kasihan Bantul tahun pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni semester genap tahun ajaran 2014/2015. Populasi penelitian adalah seluruh siswa V SD se-gugus 2 Kecamatan Kasihan, kabupaten Bantul yang berjumlah 167 siswa dan sampel penelitian yang berjumlah 114 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan kuesioner. Kesahihan dan kepercayaan instrument penelitian ini diperoleh melalui uji coba instrumen dan reliabilitas yang dihitung menggunakan program SPSS 16 *for windows*. Sedangkan analisis data untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap prestasibelajar IPS siswa dengan menggunakan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan minat baca siswa terhadap prestasi belajar IPS kelas V SD se-gugus 2 Kecamatan Kasihan, kabupaten Bantul, ($F= 0,738$, $P= 0,834$), artinya semakin tinggi minat baca maka semakin tinggi pula prestasi belajar IPS. Sebaliknya semakin rendah minat baca siswa maka akan semakin rendah pula prestasi belajar siswa. Implementasi dari hasil penelitian dengan adanya pengaruh yang positif minat baca terhadap prestasi belajar IPS siswa, maka dibutuhkan peran penting pihak sekolah dalam meningkatkan minat baca dalam upaya meningkatkan prestasi belajar IPS melalui berbagai program kegiatan di sekolah.

Kata kunci: minat baca, prestasi belajar IPS SD Se-gugus II

ABSTRACT

GILANG SRI RAHAYU. The influence of reading interest on social science study achievement of V class students of Cluster II Elementary Schools Kasihan, Bantul District. Undergraduate Thesis, Yogyakarta. Teacher Training and Education Faculty. PGRI University of Yogyakarta, June 2015. This research aim was to know whether there was an effect of reading interest on social science study achievement of V class students of Cluster II Elementary Schools, Kasihan, Bantul Academic Year 2014/2015.

This research was quantitative research. Research was conducted in May to June of the even semester Academic Year 2014/2015. The population's were 167 students, the sample's were 114 students. Data collection in this study used documentation and the questionnaire method. The reliability and trustworthy instruments of this research obtained through the trial of an expert judgement instrument and that were calculated used the reliability program for windows SPSS 16. While the analysis of data to know the influence of reading interest to social science student achievement used a regression analysis.

The results of research concluded that there was a positive and significant influence of reading interest to social student achievement with ($f = 0,738$, $p = 0,834$). It means that the better reading interest, the student achievement will high too and vice versa. The implementation of the research result with the positive influence on reading interest to social students it took an important role of the schools in improving the reading interest in efforts to improve the social learning achievements through the various activities in schools.

Keywords : Reading Interest, Social Science Student Achievement, Elementary School.

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang tidak akan bisa maju selama belum memperbaiki kualitas sumber daya manusia bangsa kita. Kualitas hidup bangsa dapat meningkat jika ditunjang dengan majunya pendidikan. Kemajuan pendidikan dipengaruhi beberapa faktor antara lain kemajuan IPTEK, sarana dan prasarana pendidikan, mutu dan kualitas tenaga pendidik, kurikulum yang teruji yang dipakai dalam pendidikan dan masih banyak lagi faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Dalam UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Pendidikan merupakan sesuatu yang tidak terlepas dan bersifat sangat penting bagi kehidupan manusia, karena melalui pendidikan akan terbentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Dari uraian-uraian tersebut menunjukkan bahwa negara kita ingin mewujudkan masyarakat yang cerdas. Menurut Wiwik Kusdaryani (2009:234) Untuk mencapai warga negara yang cerdas, harus terbentuk masyarakat belajar. Masyarakat belajar dapat terbentuk jika memiliki kemampuan dan keterampilan. Membaca adalah kunci ke gudang ilmu. Ilmu yang tersimpan dalam buku harus digali dan dicari melalui kegiatan membaca dalam Djago Tarigan (2007:135).

Minat membaca buku perlu ditumbuhkan sejak dini karena minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan siswa dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Upaya meningkatkan minat baca pada anak-anak yang utama menjadi tanggung jawab orang tua. Alasannya karena orang tua berada pada lingkungan pendidikan pertama yaitu keluarga. Selain itu juga

bertanggung jawab terhadap masa depan anaknya agar dapat mewujudkan cita-cita sang anak. Untuk mencapai cita-cita itu, orang tua berkewajiban untuk menciptakan suasana yang mendukung. Disamping itu orang tua sangat berperan penting terhadap peningkatan minat baca siswa.

Kondisi siswa kelas V se-gugus 2 Kecamatan Kasihan, Kabutapan Bantul sebagian besar memiliki latar belakang ekonomi menengah ke bawah. Hal ini dimungkinkan mempengaruhi efektivitas belajar siswa, khususnya prestasi belajar yang diraih siswa. Kurangnya sumber belajar dapat mempengaruhi minat baca siswa, karena sumber belajar yang sering digunakan hanya terbatas pada buku paket dan buku pelengkap, sehingga minat siswa untuk membaca dimungkinkan masih rendah. Dari pengamatan di sekolah siswa nampak jarang mengunjungi perpustakaan untuk membaca karena mereka lebih suka mengobrol atau bermain dimungkinkan karena kurangnya pemahaman tentang membaca. Metode pembelajaran Ilmu Pengatahuan Sosial di sekolah juga dirasakan masih kurang efektif untuk memotivasi siswa aktif membaca atau mencari buku di perpustakaan.

Prestasi belajar IPS siswa satu sama lain berbeda. Siswa-siswa yang memiliki prestasi belajar IPS tinggi biasanya cenderung lebih rajin dan mengetahui hal baru dengan rajin membaca. Tujuan belajar IPS membantu setiap individu untuk meningkatkan aspek ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai ketrampilan dalam Ahmad Susanto (2007:9). Awan Mutakin (2007,9) menjelaskan tujuan belajar IPS disekolah adalah : (1) memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat; (2) mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah sosial. Tujuan belajar IPS pada intinya diarahkan pada proses pengembangan potensi peserta didik agar peka

terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat.

Sejauh manakah minat baca pada siswa kelas V SD Segugus 2 Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul? Apakah minat baca tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar? Untuk menjawab pertanyaan tersebut dilakukan penelitian, dan atas dasar penelitian di atas peneliti mengambil judul "Pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD se-gugus 2 Kecamatan Kasihan, kabupaten Bantul."

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana minat baca terhadap kelas V SD Segugus II Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2014/2015?"

KAJIAN TEORI

1. Pengertian Minat Baca
minat baca adalah sebuah dorongan yang timbul maupun keinginan yang besar pada diri manusia yang menyebabkan ia menaruh perhatian disertai perasaan senang pada kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri.
2. Pengertian Prestasi Belajar
Menurut Syaiful Bahri Djamarah, (2012:19) prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Antara kata prestasi dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Syaiful Bahri Djamarah, (2012:21) menyimpulkan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu. Sedangkan belajar adalah suatu aktifitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai seseorang dalam proses belajar itu sendiri. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh

seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

4. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Saidiharjo (Hidayati, 2010: 8-9) juga menegaskan bahwa IPS merupakan hasil kombinasi atau perpaduan dari sejumlah mata pelajaran seperti geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, politik dan sebagainya. Mata pelajaran tersebut memiliki ciri-ciri yang sama sehingga dipadukan menjadi satu bidang studi, yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial. Sejalan dengan hal itu ada beberapa pengertian mengenai Ilmu Pengetahuan Sosial. Ischak, dkk (2006: 136) menyebutkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisa gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Segugus 2 Kasihan, Bantul. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, mulai April sampai dengan bulan Juli 2015.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa yang terdaftar dan masih aktif sebagai siswa kelas V se-gugus 2 Kecamatan Kasihan. Seluruhnya diambil sebagai subyek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik Random Sampling yakni cara pengambilan sampel yang semua anggota populasi diberi kesempatan untuk dipilih menjadi sampel. Lebih khusus lagi penelitian ini menggunakan teknik *Proporsional Random Sampling* yaitu pengambilan sampel atas besarnya populasi. Dalam hal ini peneliti mengambil sampel 114 siswa dari jumlah populasi 167. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Prof. Dr. Sugiyono, dengan tingkat kesalahan 5%. Dalam penelitian ini digunakan dua variabel Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel "X". Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat baca siswa. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel "Y". Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar IPS.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan disusun sendiri berdasarkan kajian teori yang ada. Instrumen yang telah disusun untuk mengetahui valid atau reliabel tidaknya instrumen itu maka diadakan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen yang telah disusun tersebut.

Data dalam penelitian ini adalah dianalisis menggunakan analisis deskriptif teknik univariat. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel. Analisis deskriptif ini meliputi *mean*, *median*, *modus*, standar deviasi frekuensi, persentase dan pengkategorian kelas interval. Dalam perhitungan analisis deskriptif ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 18.0. Untuk menentukan kelas interval data perlu dilakukan perhitungan menggunakan rumus kelas interval.

PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat baca terhadap prestasi belajar IPS. Hal ini berarti semakin tinggi minat baca maka semakin tinggi pula prestasi belajar IPS, sebaliknya semakin rendah minat baca maka semakin rendah pula prestasi belajar IPS. Yang dibuktikan secara statistik dengan diperoleh nilai harga $F_{hitung} = 29,380$ dengan $p = 0,000$, $F_{tabel} = 3,926$, dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$, $p < 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD se-gugus 2 Kecamatan Kasihan, kabupaten Bantul yang telah dibuktikan secara statistik dan diperkuat oleh hasil pengkategorian kelas interval. Untuk variabel minat bacasiswa sebesar 10,53% berada pada kategori sangat tinggi, 46,49% berada pada kategori tinggi, 30,70% berada pada kategori sedang, 10,53% berada pada kategori rendah dan 1,5% berada pada kategori sangat rendah. Dan variabel prestasi belajar IPS 16,67% berada pada kategori sangat

tinggi, 38,60% berada pada kategori tinggi, 33,33% berada pada kategori sedang, 9,65% berada pada kategori rendah dan 1,75% berada pada kategori sangat sangat rendah. Berdasarkan uji statistik dan hasil kategori kedua variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat bacasiswa maka akan diikuti oleh peningkatan prestasi belajar IPS.

Minat adalah suatu rasa yang lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu kegiatan yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan untuk memperhatikan kegiatan tersebut tanpa ada seorangpun yang menyuruh, dilakukan dengan kesadaran diri sendiri dan diikuti dengan perasaan yang senang. Minat merupakan sumber motivasi seseorang. Sehingga minat itu besar pengaruhnya terhadap kegiatan yang dilakukan seseorang. Bahkan kegiatan yang menarik minat siswa akan dilakukannya dengan senang hati.

Minat baca merupakan sebuah dorongan yang timbul maupun keinginan yang besar pada diri manusia yang menyebabkan ia menaruh perhatian disertai perasaan senang pada kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat baca sudah dikatakan baik.. Adanya sumber bacaan atau sarana membaca yang lengkap di sekolah maupun di rumah dapat menimbulkan minat dan perhatian dari siswa untuk membaca sehingga akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Maka apabila seorang siswa mempunyai minat yang besar terhadap suatu bidang studi ia akan memusatkan perhatian lebih banyak dari temannya, kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang tinggi dalam bidang studi tersebut.

Demikian pula halnya dengan minat siswa terhadap bidang studi IPS, apabila seorang siswa mempunyai minat yang besar terhadap bidang studi IPS maka siswa tersebut akan memusatkan perhatiannya terhadap bidang studi IPS dan lebih giat dalam mempelajari bidang

studi ini dan hasilnya pun akan memuaskan. Tujuan mempelajari IPS di SD ialah untuk membekali siswa dengan pengetahuan sosial kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, menyusun alternatif pemecahan masalah sosial, berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian, memiliki kesadaran, memiliki sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup, serta mampu mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dengan demikian dapat disimpulkan betapa pentingnya minat baca bagi anak. Minat baca mampu meningkatkan prestasi belajar anak. Dalam hal ini berarti bahwa minat baca mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar IPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD se-gugus 2 Kecamatan Kasihan, kabupaten Bantul yang dibuktikan secara statistik dan diperkuat oleh hasil pengkategorian kelas interval. Berdasarkan uji statistik dan hasil pengkategorian kedua variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat baca siswa akan semakin tinggi pula prestasi belajar IPS dan sebaliknya semakin rendah minat baca siswa maka semakin rendah pula prestasi belajar IPS.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel minat baca siswa (X) dilihat dari Mean (M) 56,04 yang berada pada kelas interval $55 < X \leq 65$ sehingga dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Untuk variabel minat baca menunjukkan bahwa besarnya Mean (M) 56,04 yang berada pada kelas interval $55 < X \leq 65$ dengan presentase sebesar 46,49% berada pada kategori tinggi.
2. Untuk variabel prestasi belajar IPS menunjukkan bahwa besarnya Mean (M) 64,43 yang berada pada kelas interval $62,5 < X \leq 77,5$ dengan presentase sebesar 38,60% berada pada kategori tinggi.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat baca terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD se-gugus 2 Kecamatan Kasihan, kabupaten Bantul, dengan nilai $F_{hitung} = 0,738$ dan $F_{tabel} = 3,925$, dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $p > 0,05$, artinya semakin tinggi minat baca maka semakin tinggi pula prestasi belajar IPS. Sebaliknya semakin rendah minat baca siswa maka akan semakin rendah pula prestasi belajar siswa.
4. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diketahui besarnya pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar IPS siswa dapat dilihat dari R^2 yaitu $0,208 = 20,8\%$ berarti bahwa variabel minat baca berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa sebesar 20,8%, sedangkan 79,2% yang lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrie, T. 2005. *Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas VI dalam Proses Pembelajaran di SD*.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhan Bungin. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. KENCANA PERDANA MEDIA GROUP
- Darmiyati, Zuchdi, *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*, Yogyakarta : UNY Press, 2007, hal:22
- Dr. Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Davis, I.K. 2009 . *Pengelolaan Belajar*. Jakarta CV. Rajawali.
- Eko Putro Widiyoko. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta
- PUSTAKA BELAJAR
- Farris. *Hakekat Membaca*. Tersedia pada <http://tarjo2009.blogspot.com/2009/03>. Diakses 20 Oktober 2009.
- Ginting. *Pengertian Minat Membaca*. Tersedia pada www.bpkpenabur.or.id/jurnal/04/017-035.pdf. Diakses 10 November 2009.
- Hendri Guntur Tarigan (2008). *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Insah Komsiyah (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Teras
- Joko M Muktiono (2003). *Menumbuhkan minat baca pada anak*. Jakarta : PT Gramedia
- Karyono, Hari. *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Usia Dini*. Tersedia pada <http://library.um.ac.id/index.php>. Diakses 13 November 2009.
- Karo-Karo, Ulih Bukit. dkk. 1975. *Suatu Pengantar ke dalam Metodologi Pengajaran*. Salatiga : CV.Saudara
- Lisa Agustina. *Hubungan Minat Membaca Di Perpustakaan Sekolah dengan Prstasi Belajar Siswa*. Diakses 11 Agustus 2011
- Lilawati. *Pengertian Minat Membaca*. Tersedia pada <http://mathedu-unila.blogspot.com/2009/10/Pengertian-Minat-Membaca.html>. Diakses 10 November 2009.
- Lif Khoiru Ahmadi. 2011. *Mengembangkan Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT PRESTASI PUSTAKARYA.
- Nursalim, Mochamad. dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Unesa University Press.
- Nurhadi. 2008. *Membaca Cepat dan Efektif (Teori dan Latihan)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nuriadi. 2008. *Teknik Jitu Menjadi Pembaca Terampil*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Narbuko, Cholid dan H. Abu Achmadi. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rumiyati. 2012. *Hubungan Minat Baca Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII Sekolah Menengan Pertama Negeri 9 Tanjung Pinang Tahun Pelajaran 2012/2013*
- ROIDA EVA FLORA SIAGIAN. 2009. *Pengaruh Minat Baca Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar matematika*. ISSN. : 2088-351X

- Prof Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta
- Soedarso. 2006. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sinambela. *Pengertian Minat Membaca*. Tersedia pada www.unika.ac.id/02/05/05. Diakses 10 November 2009.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogtakarta: Graha Ilmu.
- Skripsi (tidak diterbitkan). Salatiga : Fakultas Bimbingan dan Konseling UKSW.
- Sudharto. dkk. 2009. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang : IKIP PGRI Semarang Press.
- Slameto. 2002. *Kemandirian Belajar dalam Hubungannya Dengan Prestasi Siswa SMU Unggulan (Studi Di SMU Laboratorium Salatiga)*. Salatiga : UKSW.
- Slameto.2003. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*.Jakarta : Rineka Cipta
- Tarigan, Djago dan Tarigan H. Guntur. 1987. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Badung : Angkasa.
- Tampubolon. *Pengertian Minat Membaca*. Tersedia pada <http://www.lintasberita.com/Dunia/Berita-Dunia/Pengertian-Minat-Membaca>. Diakses 10 November 2009.
- Prastiti, Sri. 2006. *Paparan Kuliah Membaca I*. Semarang: PBSJ.
- Wigfield dan Guthrie. 1997. *Minat Membaca*. Tersedia pada <http://ramaprabu.multiply.com/reviews/item/40>. Diakses 13 November 2009
- Winkel, W.S. 1983. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Winataputra, Udin S. dkk .2005. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Wijayanti.2011.*Hubungan Antara Minat Baca Dengan Prestasi Belajar Pada Bidang Asuhan Kebidanan*.
ISSN : **2087-5002**